

ABSTRAK

Komputer merupakan alat pengolahan data yang sangat handal, hal ini membuat banyak badan usaha yang beralih dari proses pengolahan data secara manual menuju ke pengolahan data secara terkomputerisasi. Saat ini dimana banyak badan usaha yang menggunakan pengolahan data secara terkomputerisasi, maka seorang akuntan dituntut untuk setidaknya mengenal Teknologi Informasi.

Suatu sistem jaringan komputer memungkinkan komputer-komputer pada jaringan tersebut untuk saling berkomunikasi dan berbagi sumber daya. Suatu sistem jaringan komputer yang baik dapat menunjang kolaborasi dan meminimalkan *TCO (Total Cost of Ownership)*.

Konsultan “X” merupakan salah satu konsultan yang memberikan jasa konsultasi pajak. Dalam melakukan pekerjaannya, konsultan “X” menggunakan bantuan komputer. Komputer-komputer yang digunakan oleh konsultan “X” masih bekerja secara sendiri-sendiri sehingga tidak dapat mendukung kolaborasi yang dilakukan para karyawan konsultan “X” dalam bekerja. Seiring dengan berkembangnya badan usaha, maka karyawan konsultan “X” juga dituntut untuk semakin produktif.

Data merupakan salah satu aset penting yang harus dilindungi. Data-data yang dimiliki oleh konsultan “X” menyebar pada setiap komputer yang ada pada konsultan “X”, hal ini seringkali menyulitkan konsultan “X” untuk membuat *backup* sehingga konsultan “X” tidak membuat *backup* terhadap data-datanya. Selain tidak adanya *backup*, konsultan “X” juga tidak melakukan enkripsi terhadap data-datanya yang sensitif.

Dengan demikian, maka penelitian ini akan dilakukan untuk membantu penerapan sistem jaringan komputer pada konsultan “X” guna mendukung terciptanya komunikasi yang efisien antar karyawan konsultan “X”, menjaga keamanan data konsultan “X”, dan meningkatkan produktivitas karyawan konsultan “X”.